SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN MONITORING DI TOKO ROYAL MOTOR BANDUNG

Allegra Shawabi Andrian

Teknik Informatika – Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur 112-114 Bandung
E-mail : Allegra_0203@yahoo.com

ABSTRAK

Royal Motor merupakan sebuah toko yang menjual spare part dan aksesoris untuk motor vespa. Saat ini sistem transaksi penjualan yang berjalan di Toko Royal Motor masih dilakukan secara manual (pencatatan). Dalam proses transaksi penjualan, masih sering terjadi kesalahan dalam pencatatan dan dalam proses perhitungan transaksi. Selain itu, dalam proses persediaan stok barang, perubahan stok barang masih dikerjakan dengan cara mengubah jumlah stok barang secara manual berdasarkan penjualan dan pembelian barang yang sering terjadi kesalahan pencatatan dalam pengerjaannya, hal ini membuat pemilik kesulitan dalam mengetahui jumlah stok barang terbaru dan mengetahui barang mana saja yang perlu dilakukan pembelian ulang agar stok barang tidak habis. Apabila stok barang habis, maka permintaan konsumen tidak tersedia.

Sistem informasi penjualan yang terintegrasi dengan data barang dapat memudahkan dalam transaksi pejualan. Dalam monitoring persedian stok barang, agar dapat melakukan pembelian kembali dapat menggunakan metode pengisian kembali persediaan yaitu Re Order Point. Dengan menggunakan metode ini, maka pembelian ulang akan dilakukan apabila jumlah stok barang berada dibawah titik pembelian ulang. Titik pembelian ulang adalah suatu kondisi dimana jumlah stok persediaan sama dengan permintaan selama masa waktu pesanan(lead time), tetapi karena adanya permintaan yang bersifat fluktuatif, maka persediaan pengaman(safety stock) perlu ditambahkan ke dalam perhitungan titik pengisian ulang tersebut.

Pengujian dilakukan menggunakan pengujian black box dan pengujian beta. Hasil pengujian sama dengan tujuan yaitu sistem informasi ini dapat membantu dalam memantau persediaan stok barang dan dalam proses transaksi penjualan

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Monitoring, Penjualan, ReOrderPoin

1. PENDAHULUAN

Royal Motor merupakan sebuah toko yang menjual spare part dan aksesoris untuk motor vespa dari berbagai tahun. Beberapa contohnya seperti helm, front rack, back rack, white wall, knalpot, kampas rem dll. Tidak hanya tempatnya yang strategis di kawasan pusat bisnis, Harga yang murah dan barang yang lengkap menjadi nilai tambah bagi toko ini. Selain pengguna motor vespa, pengguna motor lain pun terkadang membeli disini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap pemilik, saat ini sistem transaksi penjualan yang berjalan di Toko Royal Motor masih dilakukan secara manual (pencatatan). Dalam proses transaksi penjualan masih sering terjadi kesalahan dalam pencatatan dan dalam proses perhitungan transaksi penjualan dikarenakan perhitungan transaksi penjualan masih dihitung satu persatu, sedangkan hal tersebut sangat lambat dan memungkinkan terjadinya kesalahan, contohnya apabila konsumen membeli barang dengan jumlah banyak, kasir akan mencatat dan menambahkan satu persatu harga dari tiap-tiap barang. Apabila terjadi kesalahan dalam pencatat dan menghitung total harga, konsumen ataupun pemilik toko akan dirugikan. Selain itu, dalam proses persediaan barang, perubahan stock barang masih dikerjakan dengan cara merubah jumlah stock barang secara manual berdasarkan penjualan dan pembelian barang yang sering terjadi kesalahan pencatatan dalam pengerjaannya hal ini membuat pemilik kesulitan dalam mengetahui jumlah stok barang terbaru dan mengetahui barang mana saja yang perlu dilakukan pembelian ulang agar stok barang tidak habis, karena apabila stok barang habis permintaan konsumen tidak akan tersedia.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan maka dalam penelitian ini akan dibangun “Sistem Informasi Penjualan Dan Monitoring di toko Royal Motor Bandung”. Diharapkan sistem ini dapat

membantu dalam transaksi penjualan dan memonitoring persediaan stok barang.

1.1 Sistem Informasi

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.
Sistem informasi dapat diartikan sebagai kumpulan sub-sub sistem komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

Kesimpulannya sistem informasi merupakan perpaduan antara manusia, teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bertujuan untuk menata jaringan komunikasi sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat. Kegiatan yang terdapat pada sistem informasi antara lain :

1. Masukan(input), menggambarkan suatu kegiatan untuk menyediakan data yang akan diproses.
2. Proses, menggambarkan bagaimana suatau data dirubah agar menghasilkan sebuah informasi yang bernilai tambah.
3. Keluaran(output), suatu kegiatan untuk menghasilkan laporan dari proses diatas.
4. Penyimpanan, suatu kegiatan untuk memelihara dan menimpanan data.
5. Kontrol, suatu aktifitas untuk menjamin bahwa sistem informasi tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan

1.2 Monitoring

Monitoring adalah pengumpulan informasi secara terus menerus dan teratur yang akan membantu menjawab pertanyaan mengenai suatu kegiatan. Monitoring membantu mengingatkan ketika terjadi sesuatu yang salah dan membantu agar pekerjaan tetap pada jalurnya.Monitoring bertujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari sebuah kegiatan, dan didasarkan pada sasaran dan rencana kegiatan yang sudah ditentukan. Monitoring memungkinkan kita untuk untuk menentukan apakah sumber daya kita telah mencukupi dan telah digunakan dengan baik dan menjadi dasar yang berguna untuk evaluasi apakah kapasitas kita telah layak dan cukup, apakah kita telah benar-benar melakukan apa yang telah direncanakan

1.3 ROP

Apabila kita beroperasi pada situasi dengan ketidakpastian maka dibutuhkan persediaan pengaman untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kekurangan terhadap barang yang bersangkutan. Kita memesan beberapa hari sebelum barang habis digunakan sehingga ketika barang sampai barang yang ada habis terjual. Oleh karena itu, waktu pemesanan kembali sering diwujudkan dalam bentuk nilai reorder poin. Re Order Point adalah banyaknya barang tersisa dimana kita harus melakukan pemesanan kembali, Pada situasi dimana ada ketidakpastian pada pasokan maupun permintaan, reorder poin bias dihitung dengan rumus berikut. Rumus Re Order Point adalah

$$ROP = D \times L + SS$$

Keterangan :

ROP : Re Order Point
D : rata-rata permintaan
L : waktu pemesanan
SS : persediaan pengaman

1.4 Penjualan

Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana – rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari penjualan dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan.

2 ISI PENELITIAN

2.1 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis sistem ini menjelaskan mengenai kegiatan sistem yang sedang berjalan di Toko Royal Motor. Prosedur yang dilakukan yaitu prosedur penjualan barang

Analisis prosedur penjualan adalah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Toko Royal Motor ketika dalam melakukan penjualan barang. Pada Toko Royal Motor, prosedur penjualan masih dilakukan secara manual atau konvensional. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai prosedur penjualan di Toko Royal Motor :

1. Konsumen datang langsung ke Toko royal motor untuk melakukan pembelian, konsumen menanyakan barang yang hendak dibeli kepada pelayan.
2. Kemudian pelayan mencarikan barang yang dicari konsumen.
3. Apabila barang yang diinginkan konsumen tersedia, pelayan memberikan barang untuk dilihat-lihat oleh konsumen
4. Apabila barang yang diinginkan konsumen tidak tersedia, pelayan memberikan informasi

barang tidak tersedia dan konsumen dapat mengajukan barang lain untuk dicari oleh pelayan atau membatalkan pembelian.
5. Apabila konsumen tidak yakin dengan barang yang akan dibeli, konsumen dapat mengajukan barang lain untuk dicari oleh pelayan atau membatalkan pembelian.
6. Apabila konsumen yakin akan membeli, barang akan diberikan kepada kasir untuk dibungkus.
7. Kasir menghitung total harga dan memberikan informasi mengenai jumlah uang yang harus dibayar.
8. Konsumen memberikan uang sesuai total harga.
9. Kasir mencatat transaksi penjualan di buku penjualan dan memberikan barang yang sudah dibungkus kepada konsumen beserta faktur.
10. Apabila uang lebih dari total harga, maka kasir akan memberikan uang kembali.

2.2 Analisis Monitoring

Analisis monitoring persediaan barang bertujuan untuk memudahkan pemilik dalam memantau persediaan stok barang. Metode yang digunakan untuk monitoring menggunakan Re Order Point. Re Order Point digunakan untuk mengetahui kapan harus melakukan pemesanan orang agar persediaan barang tidak habis. Indikator pada monitoring persediaan stok barang yaitu berdasarkan stok dikurangi ROP.

Reorder point (ROP) adalah suatu titik atau batas dari jumlah persediaan yang ada pada saat dimana pemesanan atau pembelian harus diadakan kembali. Safety stock atau batas aman minimal merupakan jumlah minimal barang yang akan ditentukan untuk mengurangi resiko terjadinya kehabis persediaan stok.

Untuk mengetahui kapan harus dilakukan pembelian yaitu dengan menggunakan rumus ROP sebagai berikut :

$$ROP = (d \times l) + ss \quad (1)$$

Lead time adalah waktu yang dibutuhkan ketika barang yang dipesan hingga sampai ditempat. Rata-rata barang terjual diambil dari jumlah penjualan selama 1 bulan dibagi banyak hari dari bulan tersebut. Rata-rata barang yang digunakan adalah 1 bulan sebelumnya. Rumus rata-rata penjualan sebagai berikut

$$d = \frac{\text{jumlah barang dalam satu bulan}}{\text{jumlah hari dalam satu bulan}} \quad (2)$$

Safety stock adalah jumlah minimal persediaan barang. Safety stock yang digunakan adalah

$$ss = z \times Sdl \quad (3)$$

Nilai Z biasanya diterjemahkan dari keputusan manajemen. Kalau menajemen memberikan toleransi terjadinya kekurangan 5 kali untuk setiap 100 siklus pemesanan, maka service level yang diinginkan adalah 95%. Nilai Z yang berkolerasi dengan servis level 95% adalah 1,645.. Sdl adalah standar devisiasi permintaan selama lead time yg rumusnya

$$sdl = \sqrt{(d^2 * sl^2 + l * sd^2)}. \quad (4)$$

Contoh perhitungan ROP adalah sebagai berikut:

Jika waktu pemesanan helm ARC dari supplier A adalah 3 hari dan rata-rata penjualan helm ARC 63/30=2 pics 1 bulan sebelumnya maka perhitungannya

Sdl = √(〖(2)〗 ^2* 〖0.3〗 ^2+ 3* 〖0.2〗 ^2))
= 0.693

SS = 1.645x0.693 = 1.139

ROP = (2 x 3) + 1.139= 7.139

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelian barang harus dilakukan ketika stok helm ARC berjumlah 7 pics.

Monitoring persediaan stok barang di Toko Royal Motor akan disajikan dalam bentuk tabel dimana akan diurutkan berdasarkan nilai indikator terkecil. Dalam memonitoring persediaan barang, dibutuhkan kode barang, nama barang, jenis barang, nama supplier, stok barang, ROP dan status persediaan. Status persediaan dihasilkan dari stok barang dikurangi ROP.

Status = stok barang - ROP

Penjelasan :

1. Jika status menghasilkan nilai negatif, maka status akan berwarna merah yang menunjukan bahwa persedian kurang dan harus dilakukan pembelian kembali.

   Contoh kasus:
   Stok helm ARC menunjukan 8 pcs yang masih tersisa dan nilai ROP adalah 10 pcs.Perhitungannya :

   status = 8 – 10 = -2 pcs

   Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menunjukan status bernilai negatif. Maka status akan berwarna merah dan dapat disimpulkan bahwa stok kurang sehingga perlu dilakukan pembelian.
2. Jika status menghasilkan nilai positif, maka status akan berwarna hijau yang menunjukan bahwa persedian masih cukup.

Contoh kasus:
Data stok white wall ring 10 menunjukan 6 pcs yang masih tersisa dan nilai ROP adalah 5 pcs.Perhitungannya :

status = 6 – 5 = 1 pcs

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menunjukan status bernilai positif. Maka status akan berwarna hijau dan dapat disimpulkan bahwa stok masih cukup..

Monitoring persediaan barang akan disajikan dalam bentuk tabel, dimana akan diurutkan berdasarkan nilai stok barang terkecil. Ketika barang telah melakukan pemesanan maka status akan berwarna kuning yang artinya dalam proses pemesanan. Contoh monitoring persediaan stok barang dapat dilihat pada berikut ini

Tabel 1 Monitoring persediaan stok barang

Kode Barang	Nama Barang	Jenis	Suplier	Stok	Minimal Barang(ROP)	Status
HLM001	Jungle strip hitam	Helm	Pt.helm jaya	26	30	Tidak Aman
AKS001	Spion bulat	Aksesoris	Pt.putih	9	10	Tidak Aman
HLM003	ARC	Helm	Pt.karunia helm	22	25	Dalam proses
AKS001	White wall ring 10	Aksesoris	Pt.bineka	20	15	Aman
AKS002	Frontrack	Aksesoris	Pt.kencana	18	13	Aman

Keterangan :

1. Merah, mengartikan kondisi dimana harus dilakukan pemesanan. Berubah menjadi merah ketika stok kurang dari ROP
2. Hijau, mengartikan kondisi dimana stok masih aman. Berubah menjadi hijau ketika stok lebih atau sama dengan ROP
3. Kuning, mengartikan kondisi dimana barang dalam proses pemesanan. Berubah menjadi kuning ketika menekan tombol pesan.

2.3 Analisis Perangkat Keras

Kebutuhan minimal perangkat keras yang akan dibangun memiliki spesifikasi yang dijelaskan pada tabel 2 spesifikasi kebutuhan komputer untuk *server* :

Tabel 2 Spesifikasi Kebutuhan Komputer untuk *server*

Purpose	*Server*
Processor	*Intel 2.0 GHz*
Memori	*2 GB*
VGA	*256 MB*
Harddisk	*256 GB*
Input device	*keyboard, mouse*

Berikut ini Spesifikasi kebutuhan komputer untuk *Client* yang akan di jelaskan pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3 Spesifikasi Kebutuhan komputer untuk *Client*

Purpose	*Client*
Processor	*Intel Pentium 4 2.0 GHz*
Memori	*1 GB*
VGA	*256 MB*
Harddisk	*256 GB*
Input device	*keyboard, mouse*

2.4 Analisis Perangkat Lunak

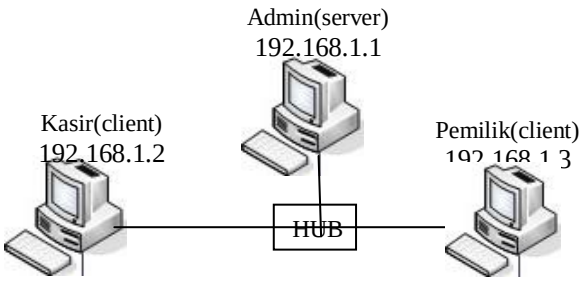
Untuk membangun sistem informasi ini dibutuhkan perangkat lunak dengan spesifikasi kebutuhan sebagai berikut pada tabel 4.

Tabel 4 Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak

Sistem Operasi	Microsoft Windows 7
DBMS	MySQL
Tools Program	NetBeans IDE 7.0.1
Konektor	MySQL *Connector* JDBC

2.5 Analisis Jaringan

Untuk menghubungkan setiap komputer dibutuhkan suatu jaringan. Saat ini Toko Royal Motor belum memiliki komputer dan jaringan komputer. Kebutuhan jaringan untuk mendukung sistem yang dibangun bersifat *client-server*, berdasarkan jarak ruangan antar *user* berdekatan maka jaringan komputer menggunakan topologi *Bus* yaitu Pemilik sebagai *client* , Kasir sebagai *client* dan Admin sebagai *server*.



Gambar 1. Jaringan topologi bus

IP address yang dipakai menggunakan IP kelas C karena ruang lingkup jaringan yang ada di perusahaan tidak terlalu besar.

2.6 Identifikasi Aktor

Aktor yang menggunakan sistem informasi penjualan dan monitoring di Toko Royal Motor dapat diindentifikasikan sebagai berikut :

1. Aktor pertama ialah Pemilik yang memiliki hak akses untuk
   a. Mengubah data akun
   b. Mencari data barang

c. Mencari data supplier
d. Mencari data pembelian
e. Mengubah data penjualan
f. Memonitoring stok barang
g. Menambah data pennjualan

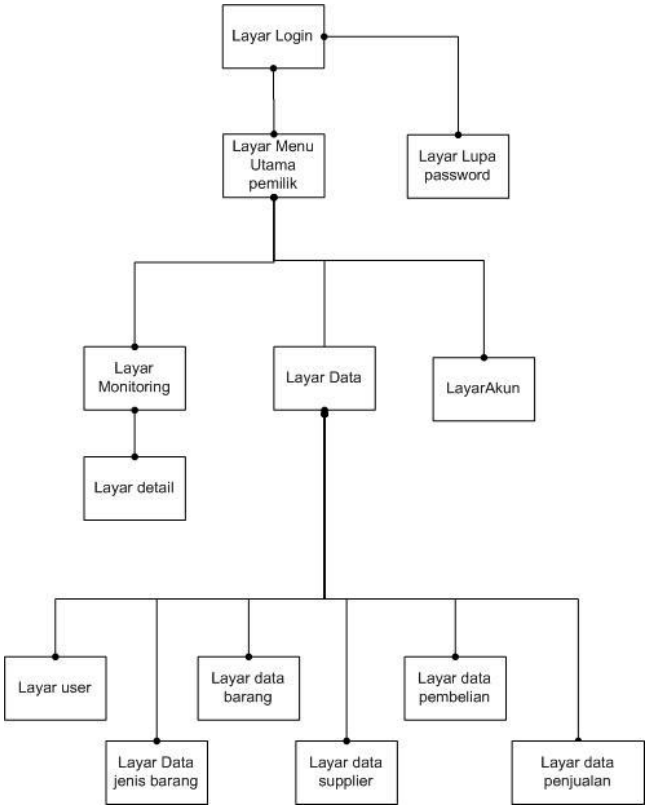
2. Aktor kedua ialah kasir yang memiliki akses untuk
   a. Mengubah data akun
   b. Menambah data penjualan
3. Aktor ketiga ialah admin yang memiliki akses untuk
   a. Mengubah data akun
   b. Menambah data user
   c. Menghapus data user
   d. Menambah data barang
   e. Mengubah data barang
   f. Menghapus data barang
   g. Mencari data barang
   h. Menambah data supplier
   i. Menghapus data supplier
   j. Mengubah data supplier
   k. Mencari data supplier
   l. Menambah data pembelian
   m. Mengubah data pembelian
   n. Menghapus data pembelian
   o. Mencari data pembelian

2.7 Perancangan Struktur Menu

Perancangan struktur menu berisikan menu dan submenu yang berfungsi memudahkan user didalam menggunakan sistem. Menu-menu tersebut dibagi berdasarkan hak akses masing-masing user. Perancangan struktur menu sistem infromasi penjualan dan monitoring terbagi menjadi dua, yaitu perancangan struktur menu pemilik dan kasir.

1. Perancangan Struktur Pemilik

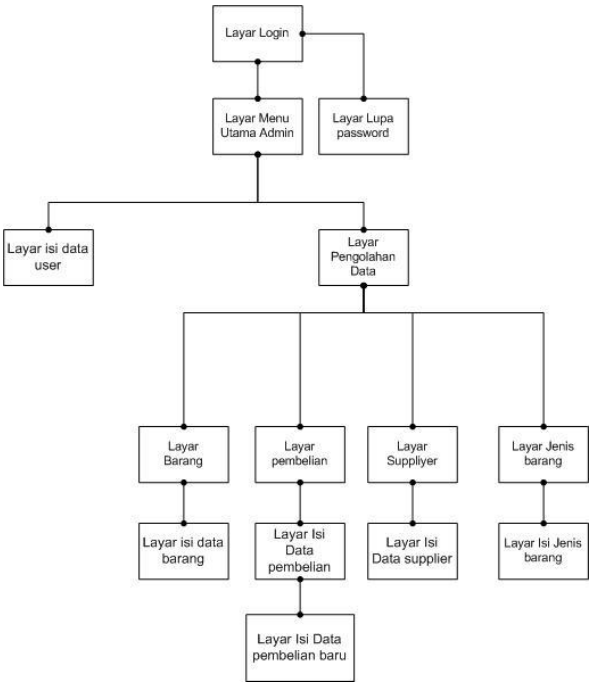
Perancangan struktur menu pemilik merupakan tampilan menu yang dapat diakses oleh pemilik. Perancangan struktur menu pemilik terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Struktur Menu Pemilik

2. Perancangan Struktur Admin

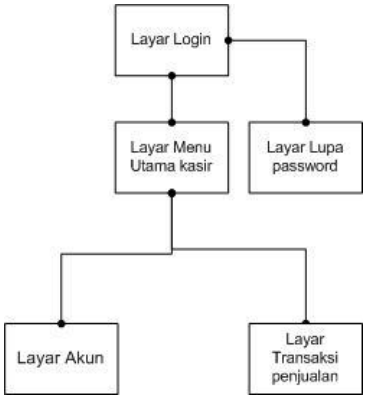
Perancangan struktur menu admin merupakan tampilan menu yang dapat diakses oleh admin. Perancangan struktur menu admin terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Struktur Menu admin

3. Perancangan Struktur Kasir

Perancangan struktur menu kasir merupakan tampilan menu yang dapat diakses oleh kasir. Perancangan struktur menu kasir terlihat pada Gambar 4



Gambar 4 Struktur Menu Kasir

2.8 Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem bertujuan untuk mengkonfirmasikan modul program perancangan pada para pelaku sistem sehingga user dapat memberi masukan kepada pembangun sistem. Tahap ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu

1. Perangkat keras yang digunakan

Perangkat keras yang digunakan untuk mengimplementasikan perangkat luna dan sistem informasi penjualan dan monitoring di toko Royal Motor terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Perangkat Keras yang Digunakan

No	Perangkat Keras	Spesifikasi	
		Client	***Server***
1.	Prosesor	Intel 2.0 GHz	Intel 2.0 GHz
2.	Memori	2 GB	2 GB
3.	*Harddisk*	256 GB	256 GB
4.	VGA	256 MB	256 MB
5.	*Lan Card*	10/100Mbps	10/100Mbps
6.	*Optical Drive*	DVD ROM	DVD ROM
7.	Monitor	14 inch	14 inch
8.	*Keyboard*	Standar	Standar
9.	*Mouse*	Standar	Standar
10.	Kabel	UTP	UTP
11.	Konektor Kabel	RJ45	RJ45

2. Perangkat Lunak yang Digunakan

Perangkat lunak yang dipasang pada sistem komputer yang digunakan untuk membangun sistem informasi penjualan dan monitoring di toko Royal Motor terlihat pada Tabel 6

Tabel 6 Perangkat Lunak yang Digunakan

No.	Perangkat Lunak	Keterangan
1	Sistem Operasi	Windows 7
2	*Tools* Program	NetBeans IDE 7.0.1
3	*Database*	MySQL
4	Konektor	MySQL *Connector* JDBC

3. implementasi basis data dan implementasi antarmuka.

Implementasi antarmuka dilakukan dengan setiap tampilan program yang dibangun dan pengkodeannya dalam bentuk *file* program. Tampilan implementasi sistem informasi penjualan dan monitoring di toko royal motor akan dilampirkan pada halaman lampiran, sedangkan implementasi antarmuka untuk pemilik seperti terlihat pada Tabel 7 untuk kasir terlihat pada table 8 dan untuk admin seperti terlihat pada Tabel 9.

Tabel 7 Implementasi Antarmuka Pemilik

No	Form	Deskripsi	Nama File
1.	Login	*Login* sebagai pemilik	Flogin.java
2.	Lupa Password	Digunakan jika pemilik lupa *password*	Flupapassword.java

3.	Menu utama pemilik	Halaman utama dari pemilik	Fmenuutamapemilik.java
4.	Menu pemilik	Menampilkan data barang, supplier, pembelian, penjualan,jenis dan data user	Fmenupemilik.java
5.	Monitoring	Digunakan untuk memantau persediaan stok barang	Fmonitoring.java
6.	Pengaturan Akun	Digunakan untuk mengubah Akun pemilik	Fisiuser.java
7.	detail	Digunakan ketika akan melihat detail supplier di monitoring	Fdetailsupplier

Tabel 8 Implementasi Antarmuka Kasir

No	Form	Deskripsi	Nama File
1.	Login	*Login* sebagai kasir	Flogin.java
2.	Lupa Password	Digunakan jika kasir lupa *password*	Flupapassword.java
3.	Menu utama kasir	Halaman utama dari kasir	Fmenuutamakasir.java
4.	Menu kasir	Menampilkan form transaksi penjualan	Fmenukasir.java
6.	Pengaturan Akun	Digunakan untuk mengubah Akun kasir	Fisiuser.java

Tabel 9 Implementasi Antarmuka Admin

No	Form	Deskripsi	Nama File
1.	Login	*Login* sebagai admin	Flogin.java
2.	Lupa Password	Digunakan jika admin lupa *password*	Flupapassword.java
3.	Menu utama admin	Halaman utama dari admin	Fmenuutamaadmin.java
4.	Menu admin	Digunakan untuk mengolah data barang, supplier, pembelian, penjualan,jenis dan data user	Fmenuadmin.java
5.	Pengaturan Akun	Digunakan untuk mengubah Akun admin	Fisiuser.java

2.9 Pengujian

Pengujian dilakukan dengan 2 cara yaitu pengujian sistem dengan *blakbox* dan pengujian beta dengan wawancara.

Skenario pengujian *blackbox* menjelaskan skenario pengujian informasi penjualan dan monitoring di toko Royal Motor seperti terlihat pada Tabel 5

Tabel 5 Rencana Pengujian

Kelas Uji	Butir Uji
Login	Login pengguna
Lupa Password	Lupa password
Pengubahan data Akun	Ubah data akun
Pengolahan data *user*	tambah data *user*
	Hapus data user
Pengolahan data barang	Cari data barang
	Tambah data barang
	Ubah data data barang

	Hapus data barang
Pengolahan data jenis barang	Tambah data jenis barang
	Ubah data jenis barang
	Hapus data jenis barang
	Cari data jenis barang
Pengolahan data supplier	Cari data supplier
	Tambah data supplier
	Ubah data supplier
	Hapus data supplier
Pengolahan data pembelian	Tambah data pembelian
	Ubah data pembelian
	Hapus data pembelian
	Cari Data pembelian
Pengolahan data penjualan	ubah data penjualan
Transaksi penjualan	Tambah data penjualan
Monitoring	Menampilkan data monitoring

2.10 Hasil Wawancara Pengguna

Berikut ini adalah hasil jawaban berdasarkan masing-masing pertanyaan dari kuisioner yang sudah diberikan:

1. Hasil wawancara terhadap pemilik

   Apakah sistem yang dibuat dapat membantu dalam mengetahui jumlah persediaan stok barang dan mengetahui barang mana saya yang perlu dilakukan pembelian ulang?

   Jawaban :

   Menurut pemilik, Sistem yang dibuat dapat membantu dalam mengetahui jumlah persediaan stok barang dan mengetahui barang mana saya yang perlu dilakukan pembelian ulang, sehingga beliau dapat dengan mudah memantau dari ruangannya dan memesan barang sebelum barang habis.

2. Hasil wawancara terhadap kasir

   Apakah sistem yang dibuat mudah untuk digunakan dan dapat membantu dalam melakukan transaksi penjualan?

   Jawaban :

   Menurut kasir, sistem yang dibuat sudah membatu dalam melakukan transaksi penjualan,sehingga kasir tidak perlu menghitung satu per satu

3 PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian terhadap sistem informasi penjualan dan monitoring di toko royal motor, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Penjualan dan Monitoring ini dapat membantu dalam memonitoring persediaan stok barang.
2. Sistem Informasi Penjualan Dan Monitoring ini sudah membantu dalam proses transaksi penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Amsyah, zulkifri. 2005.Manajemen Sistem Informasi.Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

[2] yogi imanda, Analisis Bauran Promosi Terhadap Volume Penjualan Rumah Pada Pt. Putra Siakhulu Perkasa Pekanbaru.,Universitas Riau

[3] Taufik, Muh. 2010. Monitoring dan Evaluasi. [ONLINE]http://ekonomi.kompasiana.com/manajemen/2010/10/25/monitoring-dan-evaluasi-301734.html
Diakses jam 09:23 26 September 2013

[4] Pujawan, I Nyoman. Supply Chain Management. Jakarta : Guna Widya.